

INTISARI

Acara disko merupakan sebuah acara yang menyajikan pertunjukan musik oleh seorang DJ yang memutar lagu-lagu elektronik dan dinikmati dengan cara ajojing. Akan tetapi, muncul fenomena baru ketika acara disko kini turut menampilkan lagu-lagu pop dan dinikmati tidak hanya dengan ajojing, namun “berkaraoke” secara massal. Tulisan ini berusaha untuk mengetahui proses kemunculan fenomena tersebut hingga mampu menjadi sebuah acara yang digemari oleh para pelaku dan penikmat disko di Yogyakarta dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Penulis juga hendak mengetahui sejauh apa pandemi COVID-19 memengaruhi acara “disko dengan lagu pop dan karaoke massal” di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemunculan acara “disko dengan lagu pop dan karaoke massal” di Yogyakarta lima tahun belakangan merupakan pengaruh dari tren pertunjukan serupa di Jakarta dan sekitarnya. Fenomena tersebut bisa bertahan dan menjadi sebuah tren di Yogyakarta didasari oleh adanya kesamaan pengalaman yang ditunjukkan oleh penikmat dan pelaku disko di Yogyakarta serta proses adaptasi yang dilakukan oleh penikmat dan pelaku disko di Yogyakarta.

Kata kunci: *disko, lagu pop, karaoke massal, pengalaman, adaptasi.*

ABSTRACT

Disco is an event that presents music performance by a DJ that plays some electronic musics and enjoyed by synchronized dancing. However, there was a new phenomenon that emerged when pop songs were also played at some disco events followed by “mass karaoke”. This undergraduate thesis tries to understand the process of how this phenomenon came into light, being the kind of disco event that became popular in Yogyakarta in the past five years. The author also tried to understand to what extent the social restrictions of the COVID-19 pandemic influenced the kind of disco event in Yogyakarta. This undergraduate thesis shows that in the past five years, the emergence of “disco with pop songs and mass karaoke” in Yogyakarta was influenced by the same kind of disco in Jakarta and some regions around it. This kind of disco event was able to survive and became a trend in Yogyakarta based on the similarity of experiences shown by disco connoisseur and executant alike in Yogyakarta and the adaptation process that are done by them.

Keywords: *disco, pop songs, mass karaoke, experience, adaptation*